Gambaran Kecerdasan Emosional pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Purwokerto

Dini Melinda Eka Pratiwi¹, Ririn Isma Sundari², Ita Apriliyani³

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas kesehatan, Universitas Harapan Bangsa
¹dinimelinda883@gmail.com, ²ririnismasundari@uhb.ac.id, ³itaapriyani@uhb.ac.id

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has an impact on various aspects of life, one of which is the educational aspect with the implementation of study from home. This event causes unpleasant situations. So, emotional intelligence is needed. Having emotional intelligence can make you better at dealing with problems and being able to carry out daily activities in a calm, planned, and productive manner. The purpose of the study was to determine the relationship between emotional intelligence and learning motivation in class X SMA students during the Covid-19 Pandemic at SMA Negeri 4 Purwokerto. The research design is an analytic survey with a cross sectional. The sample in this study were students of class X SMA at SMA Negeri 4 Purwokerto as many as 80 students with consecutive sampling technique. The research instrument used the Emotional Intelligence Scale (EIS). Data analysis using spearman rank. The results showed emotional intelligence in the good category (73.8%).

Keywords: Emotional intelligence, student emotional, covid-19

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 berdampak pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan dengan penerapan sistem belajar di rumah. Peristiwa ini menimbulkan keadaan yang kurang menyenangkan, sehingga diperlukan pengelolaan emosi yang baik dan cerdas. Memiliki kecerdasan emosional dapat membuat lebih baik dalam menghadapi masalah dan mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan tenang, terencana, dan produktif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosional pada siswa kelas X SMA selama masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 4 Purwokerto. Desain penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Purwokerto sebanyak 80 siswa dengan teknik consecutive sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket Emotional Intelligence Scale (EIS). Analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional dalam kategori baik (73,8%).

Kata kunci : Kecerdasan emosional, emosional siswa, covid 19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 berdampak pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan dengan penerapan sistem belajar di rumah. Pendekatan belajar pada akhir tahun 2019 mengalami perubahan akibat karena adanya *coronavirus disease (Covid-19)* menyebabkan dampak terhadap sistem pendidikan yang ditunjukkan dengan adanya penutupan

sekolah untuk mencegah penyebaran virus dan proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Peristiwa ini menimbulkan keadaan yang kurang menyenangkan, sehingga diperlukan pengelolaan emosi yang baik dan cerdas.

Kecerdasan dalam mengelola emosi (*Emotional Quotient*) sama pentingnya dengan mengelola *Intelligence Quotient* (IQ). IQ dan EQ sangat diperlukan dalam

proses belajar. Penelitian Mulati *et al.*, (2012) mengatakan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh terhadap motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang dicapai oleh siswa.

Remaja merupakan fase tumbuh kembang yang mengalami banyak perubahan penting dalam berbagai aspek seperti fungsi kognitif, perilaku, sosial dan juga emosional Mindell & Owens (2013). Remaja yang akan memasuki pendidikan menengah atas akan mengalami perubahan dalam proses belajar dikarenakan pendidikan menengah atas berbeda dengan pendidikan menengah pertama.

Hasil studi pendahuluan juga diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah peserta didik dari kelas X ke kelas XI sebesar 6,7% dimana penurunan tertinggi terjadi pada tingkat SMA sebesar 13,8% sedangkan pada tingkat SMK sebesar 2,4%. Penurunan jumlah peserta didik di Wilayah Kecamatan Purwokerto Timur terjadi di SMA Negeri 4 Purwokerto sebanyak 40 siswa (10,1%). Hasil wawancara dengan 10 orang siswa SMA terdapat 8 orang mengeluh selama menjalani proses pembelajaran *online* seperti masalah susahnya jaringan internet, penjelasan yang diberikan guru dirasa kurang jelas dan 5 orang mengatakan pada saat mengalami tekanan karena proses mengerjakan tugas sering memilih untuk berdiam diri di dalam kamar dan bermain game, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa selama masa pandemi mengalami penurunan.

Penelitian Subagiyo (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, dimana kecerdasan emosional dapat meningkatkan motivasi belajar sebesar 63,8%.

Berdasarkan uraian dan hasil studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti "Gambaran Kecerdasan Emosional pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) selama Masa Pandemi *Covid-19* Di SMA Negeri 4 Purwokerto."

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kecerdasan emosional pada siswa Sekolah Menengah Atas

(SMA) selama masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 4 Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 393 dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 80 responden siswa kelas X SMA di SMA Negeri 4 Purwokerto dengan kriteria siswa yang mempunyai akun email dan no whatsapp pribadi dan bukan siswa pindahan dari sekolah lain. Besarnya sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*. Sedangkan, teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *The Emotional Intelligence Scale*. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional siswa SMA kelas X. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer tentang kecerdasan emosional menggunakan kuesioner dan data sekunder terkait data siswa SMA dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Harapan Bangsa dengan nomor B.LPPM-UHB/449/08/2021.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional selama Masa Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Purwokerto

Kecerdasan Emosional	f	%
Baik	59	73,8
Cukup	21	26,2
Kurang	0	0
Total	80	100

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden memiliki kecerdasan emosional yang baik sebanyak 59 responden (73,8%). Menurut asumsi peneliti kecerdasan emosional yang baik dalam penelitian ini disebabkan karena kondisi responden yang sudah dapat menyesuaikan proses pembelajaran secara *online* yang dilakukan pada masa pandemi karena proses ini telah berjalan selama 1 tahun. Hal ini didukung dengan

pernyataan Aswat *et al.*, (2021) dimana pengaruh psikologis siswa dari penerapan pelajaran jarak jauh disebabkan oleh berbagai hal meliputi kondisi belajar yang berubah, kelelahan dalam belajar akibat tugas yang banyak, kurangnya pendampingan orang tua yang tepat dan lingkungan yang tidak sesuai.

Berdasarkan hasil analisis jawaban kuesioner diketahui bahwa skor tertinggi pada soal no 7 pada aspek pemanfaatan emosi yaitu para responden mengatakan sangat setuju jika sudah mampu mencari kegiatan yang membuat responden bahagia selama menjalani proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Hal tersebut menggambarkan bahwa responden mampu bertahan dengan kondisi pandemi seperti saat sekarang. Penelitian yang dilakukan oleh (Uno, 2012) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan seorang individu emosinya (Purwanto *et al.*,)

Seseorang dikatakan cerdas secara emosi jika mereka menterjemahkan serta memahai situasi yang sedang dialami, selanjutnya mereka akan mengambil tindakan tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi Illahi *et al.*, (2018). Dengan memiliki kecerdasan emosi yang baik seorang individu memiliki kesempatan untuk membentuk hubungan interpersonal yang baik yang dapat beradaptasi dengan stres serta berperilaku dengan masalah yang ada untuk memenuhi tanggung jawab. Jika dilihat dari teori kondisi seperti ini sudah semakin matang pada fase remaja akhir (Saputra, 2016)

Kecerdasan emosi yang baik akan membuat emosi yang dimiliki remaja stabil. Stabilitasnya emosi pada remaja diwujudkan dengan adanya kemampuan untuk menangani masalahnya dengan berusaha menunda waktu mengekspresikan emosi tanpa harus melanggar moral yang berlaku disekitarnya. Kecerdasan emosi yang baik sering terjadi pada remaja fase akhir ini

terjadi kematangan menuju dewasa awal dimana remaja mulai bisa memilih sesuatu yang menjadi kepentingan dirinya serta lingkungan (Larashati & Rustika, 2017)

Hasil analisis kuesioner juga diketahui bahwa skor terendah terapat pada soal no 6 pada aspek keterampilan sosial yaitu tentang tidak mampu berbagi emosi dengan orang lain. Menurut pemahaman peneliti ini disebabkan oleh adanya peraturan pembatasan kegiatan sosial selama pandemi, yang membatasi interaksi sosial siswa sehingga mengandung salah satu pemicu yang merasa tertekan. Pemberian batasan interaksi siswa dapat memberikan efek yang negatif terhadap keterampilan sosial untuk berkomunikasi dengan tepat dalam kelompok sekitarnya. Seperti kita ketahui banyak manfaat yang bisa dilakukan siswa ketika berinteraksi diantaranya seperti cerita bersama, bertukar pendapat, diskusi diama semua hal ini bisa mempengaruhi psikologis seseorang siswa.

Nurseto (2011) menyatakan jika pembelajaran jarak jauh dapat menurunkan keterampilan sosio-emosional pelajar. Menurut Haryanto (2019) kecerdasan emosional dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Faktor lingkungan yaitu faktor yang menerangkan cara individu berinteraksi dengan orang lain, mempunyai empati dengan lingkungan sekitarnya, bijaksana dalam menyikapi masalah serta dapat berorganisasi.

SIMPULAN

Kecerdasan emosional selama masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Purwokerto sebagian besar dalam kategori baik (73,8%). Kecerdasan emosional yang baik dalam penelitian ini disebabkan karena kondisi responden yang sudah dapat menyesuaikan proses pembelajaran secara *online* yang dilakukan pada masa pandemi karena proses ini telah berjalan selama 1 tahun.

SARAN

Bagi responden diharapkan untuk berusaha memahami dan mengendalikan emosi, perbanyak berinteraksi dengan orang lain agar dapat belajar mengerti kondisi emosional orang lain. Kecerdasan emosional yang baik maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Bagi sekolah dan staf guru disarankan menyusun program-program yang nantinya dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada siswa. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang diteliti seperti bimbingan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 761–771.
- Haryanto, Y. (2019). *Hubungan antara Intensitas Bermain Game Online Dengan Kecerdasan Emosi pada Mahasiswa di Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana.
- Illahi, U., Neviyarni, N., Said, A., & Ardi, Z. (2018). Hubungan antara kecerdasan Emosi dengan Perilaku Agresif Remaja dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 3(2), 68–74.
- Larashati, M. Ay. P., & Rustika, I. M. (2017). Peran Pola Asuh Autoritatif dan Kecerdasan Emosional terhadap Problem Focused Coping pada Remaja Akhir di Program Studi Pendidikan dokter FK UNUD. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 139–150.
- Mindell JA & Owens JA. (2013). *A sleep in the pediatric practice*. Dalam: Mindell JA, Owens JA, penyunting. *Acclinical guide to Pediatric Sleep: Diagnosis and management of sleep problems*. Lippincott: Williams & Wilkins; h, pp. 1-10.
- Mulati, T.S., Nasikin, M.A., & Suwanti, S. (2012). Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi Kebidanan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 44–49.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 2011.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Priyono Budi Santoso, L. M. W., Hyun, C.C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal Education Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Saputra, M. N. (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen pada Kecerdasan Emosional dan Persepsi pada Pelajaran Fisika peserta Didik di SMA Negeri I Kalukku*. Universitas Negeri Makassar.
- Subagiyo, E. P. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar pada Siswa SMA*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Uno, B. H. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisa di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara.